

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perubahan iklim telah menjadi isu global yang sangat mempengaruhi banyak negara di dunia. Sebagai negara dengan hutan hujan Amazon yang sangat luas, Brasil memiliki potensi yang besar untuk menyimpan karbon dan membantu mengurangi emisi gas rumah kaca. Brasil menyadari pentingnya melindungi keanekaragaman hayati dan mengurangi dampak negatif perubahan iklim. Negara ini juga aktif berpartisipasi dalam upaya internasional untuk mengatasi tantangan lingkungan global, khususnya dalam bidang mitigasi perubahan iklim dan konservasi keanekaragaman hayati, serta telah menjadi pelopor dalam hal kebijakan lingkungan. Namun saat pemerinthan Jair Bolsonaro langkah-langkah pelemahan terlihat drastis dan agresif, hal ini menjadi faktor ancaman bagi keberlanjutan hutan. Semenjak kampanye, Presiden Bolsonaro membuat janji untuk mengeluarkan Brazil dari Perjanjian Paris dan mengambil langkah-langkah yang dapat menyebabkan peningkatan signifikan dalam deforestasi dan emisi karbon dioksida, hal ini mencerminkan gaya kepemimpinan Bolsonaro yang otoriter dan cenderung populis, di mana ia sering kali mengutamakan kepentingan ekonomi jangka pendek dan meremehkan urgensi pengelolaan lingkungan.

Tujuan Jair Bolsonaro dari awal pemerintahannya adalah membuka wilayah Amazon untuk kepentingan bisnis, Dimana Bolsonaro ingin

memperbolehkan perusahaan-perusahaan untuk mengeksploitasi sumber daya alam di Amazon, yang sebelumnya terlindungi oleh kebijakan lingkungan yang ketat. Dalam proses ini Bolsonaro menerima banyak kritik dari berbagai pihak namun Bolsonaro lebih memilih untuk mengabaikan hal tersebut dan mementingkan opini pribadinya. Selama proses ini, Bolsonaro telah menunjukkan dorongan yang kuat untuk melawan berbagai hambatan politik dan mengabaikan semua masukan serta informasi yang diberikan kepadanya. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan oleh Margaret G. Hermann dan rekan-rekannya, sikap tersebut menggambarkan Bolsonaro sebagai pemimpin dengan tipe *crusader*, *directive*, dan *goal driven*.

5.2 Saran

Kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Jair Bolsonaro dalam masa pemerintahannya telah mengubah secara signifikan kebijakan perubahan iklim dan pengelolaan sumber daya alam di Brasil. Deforestasi Amazon dan pengurangan regulasi lingkungan menjadi kebijakan utama yang diusung oleh pemerintahannya, meskipun hal ini mendapat banyak kritik internasional dan penolakan dari kelompok lingkungan. Problematika kerusakan lingkungan dan dampak perubahan iklim di Brasil masih terus berlanjut dan merupakan isu yang perlu mendapat perhatian serius di tingkat global. Untuk itu, peneliti menyarankan para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan kajian ini ke arah yang lebih baru. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan perubahan kebijakan yang terjadi setelah masa pemerintahan Bolsonaro, terutama dengan presiden

baru di Brasil, yang mungkin membawa perubahan dalam kebijakan lingkungan. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pergeseran politik Brasil dalam menghadapi masalah lingkungan dan komitmen terhadap kebijakan internasional terkait perubahan iklim, seperti Perjanjian Paris. Kemudian, peneliti menyarankan para peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan kajian ini menggunakan kerangka pemikiran yang berbeda, sehingga dominasi Jair Bolsonaro dapat dikembangkan dari sudut pandang yang berbeda. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar para peneliti selanjutnya juga menjadikan seorang individu sebagai level analisis guna menciptakan kajian yang lebih unik dalam konteks perumusan kebijakan luar negeri suatu negara.

